

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Industri semen merupakan salah satu sektor strategis yang berperan penting dalam mendukung pembangunan infrastruktur. Dalam industri ini, proses distribusi dan pengemasan produk menjadi bagian yang tidak terpisahkan dari rantai pasok karena berhubungan langsung dengan produk akhir yang diterima oleh konsumen. Efektivitas dan efisiensi pada proses tersebut sangat menentukan kelancaran operasional perusahaan serta tingkat kepuasan pelanggan.

PT Solusi Bangun Andalas *Packing Plant* Lhokseumawe merupakan perusahaan yang bergerak di bidang industri semen yang berfokus pada kegiatan pengantongan (*packing*) dan pendistribusian semen, tanpa melakukan proses produksi semen. Proses pengantongan memiliki peranan yang sangat penting karena menjadi tahap akhir sebelum produk didistribusikan ke konsumen.

Berdasarkan hasil observasi awal pada proses pengantongan semen di PT Solusi Bangun Andalas *Packing Plant* Lhokseumawe, diketahui bahwa waktu proses aktual masih lebih tinggi dibandingkan waktu yang seharusnya dicapai berdasarkan standar perusahaan. Waktu proses aktual tercatat sekitar 136 menit, sedangkan waktu standar yang ditetapkan perusahaan tidak lebih besar dari 120 menit. Kondisi tersebut menunjukkan adanya penggunaan waktu yang belum optimal yang berkaitan dengan aktivitas yang tidak memberikan nilai tambah serta *waste* berupa *waiting*, *transportation*, *motion*, dan *overprocessing*. Oleh karena itu, diperlukan pemetaan menggunakan *Value Stream Mapping* untuk mengidentifikasi pemborosan dan menyusun usulan perbaikan melalui *Future State Mapping*.

Apabila pemborosan tersebut tidak segera diidentifikasi dan diminimalkan, maka dapat berdampak pada meningkatnya *lead time* distribusi, rendahnya produktivitas tenaga kerja, serta berpotensi menghambat pencapaian target penjualan bulanan. Secara umum, dalam sistem produksi konvensional, sebagian besar aktivitas proses masih didominasi oleh aktivitas yang tidak memberikan nilai tambah. Kondisi ini menunjukkan perlunya pendekatan sistematis untuk

mengidentifikasi dan mengeliminasi pemborosan guna meningkatkan efisiensi operasional.

Oleh karena itu, berdasarkan permasalahan yang ditemukan pada proses pengantongan hingga distribusi semen, diperlukan suatu pendekatan yang mampu mengidentifikasi aktivitas yang memberikan nilai tambah maupun aktivitas yang menimbulkan pemborosan. Dalam penelitian ini digunakan metode *Value Stream Mapping* (VSM) untuk memetakan aliran proses secara menyeluruh, mengidentifikasi pemborosan (*waste*) yang terjadi, serta menyusun usulan perbaikan melalui *Future State Mapping*. Hasil penelitian diharapkan dapat menjadi dasar bagi perusahaan dalam mengurangi aktivitas yang tidak bernilai tambah, memperpendek *manufacturing lead time*, dan meningkatkan efisiensi proses pengantongan semen di PT Solusi Bangun Andalas *Packing Plant* Lhokseumawe.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang permasalahan yang telah dikemukakan, maka rumusan masalah yang akan diteliti pada PT Solusi Bangun Andalas *Packing Plant* Lhokseumawe adalah sebagai berikut:

1. Pemborosan (*waste*) apa saja yang terjadi pada proses pengantongan semen di PT Solusi Bangun Andalas *Packing Plant* Lhokseumawe?
2. Bagaimana usulan perbaikan proses pengantongan semen untuk mengurangi pemborosan berdasarkan *Future State Mapping* yang dihasilkan?

1.3 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui pemborosan (*waste*) apa saja yang terjadi pada proses pengantongan semen di PT Solusi Bangun Andalas *Packing Plant* Lhokseumawe.

2. Untuk mengetahui usulan perbaikan proses pengantongan semen untuk mengurangi pemborosan berdasarkan *Future State Mapping* yang dihasilkan.

1.4 Manfaat Penelitian

Diharapkan dari hasil penelitian ini dapat bermanfaat bagi semua pihak yang terkait. Adapun manfaat yang diharapkan adalah sebagai berikut:

1. Bagi Penulis
 - a. Menambah pengalaman dalam menerapkan metode *Value Stream Mapping* pada permasalahan nyata di industri.
 - b. Meningkatkan kemampuan dalam melakukan pengumpulan data, pemetaan proses, analisis aktivitas, dan penyusunan usulan perbaikan.
 - c. Menambah pemahaman mengenai identifikasi pemborosan dan evaluasi efisiensi proses produksi.
2. Bagi Perusahaan
 - a. Membantu perusahaan dalam mengidentifikasi aktivitas yang menimbulkan pemborosan pada proses pengantongan semen.
 - b. Menjadi bahan pertimbangan bagi perusahaan dalam melakukan perbaikan proses guna meningkatkan efisiensi operasional.
 - c. Memberikan usulan perbaikan berdasarkan hasil pemetaan proses untuk mengurangi aktivitas yang tidak memberikan nilai tambah.
3. Bagi Jurusan Teknik Industri Universitas Malikussaleh
 - a. Menjadi referensi bagi mahasiswa dan peneliti yang ingin mengkaji penerapan *Value Stream Mapping* pada proses industri.
 - b. Menambah literatur penelitian terkait identifikasi pemborosan dan pemetaan aliran proses pada industri semen.

1.5 Batasan Masalah dan Asumsi

1.5.1 Batasan Masalah

- 1 Penelitian berfokuskan pada tahapan proses di PT Solusi Bangun Andalas *Packing Plant* Lhokseumawe.

- 2 Identifikasi pemborosan dilakukan menggunakan pendekatan dengan metode *Value Stream Mapping* (VSM).
- 3 Penelitian tidak membahas aspek biaya investasi, analisis keuangan, maupun kelayakan ekonomi dari usulan perbaikan yang diberikan.

1.5.2 Asumsi

- 1 Proses pengantongan semen yang diamati berada dalam kondisi operasi normal dan tidak mengalami gangguan besar selama periode penelitian.
- 2 Operator menjalankan pekerjaan sesuai dengan prosedur kerja yang berlaku di perusahaan.
- 3 Mesin dan peralatan yang digunakan berada dalam kondisi layak operasi.